

Editor:

Jonni Mahroza, Lukman Yudho Prakoso



TUGAS TENTARA NASIONAL INDONESIA

DALAM PENGAMANAN OBYEK VITAL NASIONAL STRATEGIS



Penulis:

MITRO PRIHANTORO

TUGAS TENTARA NASIONAL INDONESIA

DALAM PENGAMANAN OBYEK VITAL NASIONAL STRATEGIS

**Penulis:
MITRO PRIHANTORO**



**TUGAS TENTARA NASIONAL INDONESIA DALAM PENGAMANAN
OBYEK VITAL NASIONAL STRATEGIS**

Penulis:

Mitro Prihantoro

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Jonni Mahroza

Lukman Yudho Prakoso

ISBN:

978-623-459-923-7

978-623-459-924-4 (PDF)

Cetakan Pertama:

Januari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum Wr.Wb

Puji Syukur Kehadiran Allah SWT sehingga buku ini dapat terbit setelah melalui proses panjang. Penulis berharap buku ini dapat memberikan manfaat kepada setiap pembaca yang membutuhkan.

Lingkungan strategis Global, Regional dan Nasional bergerak dinamis. Ancaman ke depan yang timbul terhadap kehidupan manusia, dimana pangan dan energi menjadi isu yang sangat kritis hingga saat ini, berdampak perebutan sumber daya alam menjadi tantangan tersendiri bagi setiap negara.

Tentara Nasional Indonesia sebagai kekuatan utama pertahanan harus dapat melindungi setiap ancaman faktual maupun potensial yang akan mengganggu kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Akhirul kalam Penulis mengucapkan selamat Membaca

Wassalamu alaikum Wr.Wb

Jakarta, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

AHP	: <i>Analytical Hierachy Process</i>
Alutsista	: Alat Utama Sistem Persenjataan
Arhanud	: Armament Pertahanan Udara
Asops Kodam	: Asisten Operasi Komando Daerah Militer
Binter	: Pembinaan Territorial
BPD	: <i>Barrel per Day</i>
BPH	: Barel per Hari
BS	: Bobot Signifikan
CPI	: Chevron Pasific Indonesia
CR	: <i>Consistency Ratio</i>
Ditjakstra	: Direktorat Kebijakan dan Strategi
Danlantamal	: Komandan Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut
EFEM	: <i>External Factors Evaluation Matrix</i>
ESDM	: Energi, Sumber Daya, dan Mineral
IFEM	: <i>Internal Factors Evaluation Matrix</i>
IMO	: <i>International Maritime Organization</i>
Kamnas	: Keamanan Nasional
K/L	: Kementerian dan Lembaga
KKKS	: Kontraktor Kontrak Kerja Sama
KKIP	: Komite Kebijakan Industri Pertahanan
Kodam	: Komando Daerah Militer
Kodam I/BB	: Kodam I Bukit Barisan
Kodiklat TNI AD	: Komando Doktrin, Pendidikan dan Latihan TNI Angkatan Darat
Kodim	: Komando Distrik Militer
Kodim 0302/Inhu	: Kodim 0302/Indragiri Hulu
Kodim 0303/Bkls	: Kodim 0303/Bengkalis
Kodim 0314/Inhil	: Kodim 0314/Indragiri Hilir
Kodim 0321/Rohil	: Kodim 0321/Rokan Hilir
Kogabwilhan I	: Komando Gabungan Wilayah Pertahanan I
Korem	: Komando Resor Militer
Koops AU	: Komando Operasi TNI Angkatan Udara
Lanal	: Pangkalan TNI Angkatan Laut
Lanud	: Pangkalan TNI Angkatan Udara
Mabes Polri	: Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia

Makorem	: Markas Komando Resor Militer
Mako Yonif	: Markas Komando Batalyon Infanteri
Migas	: Minyak dan Gas
Mil	: Militer
MW	: Mega Watt
NB	: Nilai Bobot
Non-Mil	: Non Militer
Obvit	: Obyek Vital
Obvitnas	: Obyek Vital Nasional
OVNS	: Obyek Vitas Nasional Strategis
OMP	: Operasi Militer Perang
OMSP	: Operasi Militer Selain Perang
RI	: Ratio Index
P1	: Pertanyaan Tulisan Satu
P2	: Pertanyaan Tulisan Dua
PHE	: Pertamina Hulu Energi
PHR	: Pertamina Hulu Rokan
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PLTG	: Pembangkit Listrik Tenaga Gas
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia
PTU	: <i>Preferential Trade Agreement</i>
Pusterad	: Pusat Territorial Angkatan Darat
RRWP	: Rencana Rinci Wilayah Pertahanan
Rudal	: Peluru Kendali
RWP	: Rencana Wilayah Pertahanan
SDA	: Sumber Daya Alam
SDB	: Sumber Daya Buatan
SDM	: Sumber Daya Manusia
SO	: Strategi <i>Strength</i> dan <i>Opportunity</i>
ST	: Strategi <i>Strenght</i> dan <i>Threat</i>
SW	: Strategi <i>Strenght dan Weakness</i>
SWOT	: <i>Strenght, Weakness, Opportunities, Threats</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TNI AD	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat
TNI AL	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut
TNI AU	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara
Unhan RI	: Universitas Pertahanan Republik Indonesia
Wantannas	: Dewan Ketahanan Nasional
WK	: Wilayah Kerja
WT	: Strategi <i>Weakness</i> dan <i>Opportunity</i>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 KEAMANAN NASIONAL	17
A. Konsep Keamanan Nasional	18
BAB 3 PERTAHANAN NEGARA	29
A. Tugas TNI	34
B. Tugas Penangkalan	38
BAB 4 KEAMANAN ENERGI	45
BAB 5 OBYEK VITAL NASIONAL STRATEGIS	51
BAB 6 PT. PERTAMINA HULU ROKAN WILAYAH KERJA HULU ROKAN	53
A. Pengamanan Obvitnas Strategis Sektor Hulu Migas	56
BAB 7 PENERAPAN TUGAS TNI DALAM PENGAMANAN OBYEK VITAL NASIONAL STRATEGIS PADA SEKTOR HULU MINYAK DAN GAS DI PHR WILAYAH KERJA HULU ROKAN	59
BAB 8 DESAIN TUGAS TNI DALAM MENANGKAL ANCAMAN DI WILAYAH PHR WK HULU ROKAN	71
DAFTAR PUSTAKA	89



PENDAHULUAN

Keamanan nasional merupakan suatu kebutuhan untuk memelihara dan mempertahankan eksistensi negara melalui kekuatan ekonomi, militer, politik, dan pengembangan diplomasi. Pendekatan keamanan nasional secara konvensional tidak terfokus kepada kemampuan pemerintah dalam melindungi integritas teritorial negara saja, tapi juga isu keamanan yang bersifat non konvensional yang dapat mengancam kehidupan warga negara. Makna dari keamanan nasional adalah keadaan yang menggambarkan terbebasnya negara, masyarakat dan warga negara dari segala bentuk ancaman atau tindakan baik yang dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal (Darmono, 2010).

Dalam hal ini, cakupan keamanan nasional menjadi sedemikian luas sebagaimana disampaikan oleh (Siagian et al., 2021) bahwa ancaman tidak mengarah pada ancaman militer semata, tetapi sudah multi sektor termasuk sumber kekayaan alam dan bencana alam yang kesemuanya dapat mengganggu bahkan dapat menghancurkan eksistensi negara. Pertahanan dan keamanan sebagai wujud komprehensif dari seluruh potensi dan kekuatan nasional yang terdiri dari sumber daya manusia baik militer maupun non militer, sumber kekayaan alam, sumber daya buatan, sarana penunjang, ilmu pengetahuan, dan wilayah teritori dapat digunakan untuk mencapai tujuan nasional (Mardhani et al., 2020).

Sebagai bangsa yang berdaulat tentu saja Indonesia memiliki kepentingan vital yaitu terjaganya keamanan nasional dan kesejahteraan nasional. Hal tersebut secara jelas termuat dalam alinea keempat pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang secara ontologi terkandung makna bahwa fungsi negara adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tanah tumpah darah Indonesia serta memajukan kesejahteraan dan kecerdasan bangsa.



BAB
2

KEAMANAN NASIONAL

Dalam tulisan ini, diperlukan landasan teori yang relevan untuk digunakan dalam menganalisa permasalahan secara sistematis dengan urutan di mulai dari teori makro (*grand theory*) yaitu teori yang sangat abstrak dan cakupannya luas serta berusaha memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena sosial dalam masyarakat secara keseluruhan. Grand theory berfokus pada konsep yang sangat umum dan abstrak, seperti struktur sosial, konflik sosial, dan budaya, (Macionis & Plummer, 2012). Dalam hal ini, *grand theory* yang digunakan adalah konsep keamanan nasional.

Teori meso (*middle range theory*) adalah teori yang berada pada level abstraksi antara teori yang sangat umum (*grand theory*) dan teori yang sangat spesifik (*applied theory*). *Middle range theories* dikembangkan pada tatanan praktek dan riset untuk menyediakan pedoman dalam praktik dan riset/tulisan dengan tujuan untuk memahami hubungan antara variabel atau faktor yang berbeda (Wulandari, 2021). Dalam hal ini, *middle theory* yang digunakan adalah konsep pertahanan negara, keamanan energi dan konsep obyek vital nasional strategis.

Teori mikro (*applied theory*) adalah teori yang diturunkan dari *middle theory* dan *grand theory* yang dapat diterapkan langsung dalam situasi praktis dan aplikasi nyata. Teori terapan digunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari dan sering digunakan oleh para praktisi di berbagai bidang, seperti pendidikan, psikologi dan manajemen (Schunk, 2012). Dalam hal ini, *applied theory* yang digunakan adalah teori tugas dan teori penangkalan.



PERTAHANAN NEGARA

Pertahanan negara sangat penting bagi suatu bangsa dan negara karena berhubungan erat dengan kelestarian hidup negara dan menjamin kelangsungan cita-cita dan tujuan nasional. Pertahanan negara sebagai suatu upaya mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat. Pertahanan negara dapat diartikan juga sebagai instrumen atau alat untuk melindungi wilayah, warga negara dan sumber daya alam maupun buatan.

a. **Esensi pertahanan negara.**

Menurut Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2021 tentang Kebijakan Umum Pertahanan Negara Tahun 2020-2024, definisi dari pertahanan negara yaitu segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Pertahanan negara diselenggarakan secara terpadu mencakup pertahanan militer dan pertahanan nirmiliter dalam suatu sistem pertahanan bercirikan kerakyatan, kesemestaan, dan kewilayahan.

Pertahanan militer merupakan pertahanan untuk menghadapi ancaman militer dengan kekuatan bersenjata yang dinilai mempunyai kemampuan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa. Pertahanan nirmiliter merupakan pertahanan untuk menghadapi ancaman nonmiliter yang dapat membahayakan atau berimplikasi mengancam pertahanan negara. Dalam pertahanan nirmiliter menempatkan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah sebagai unsur utama dalam penanganannya.



**BAB
4**

KEAMANAN ENERGI

Pada masa lalu, keamanan energi atau dikenal juga *energy security* kurang mendapat perhatian dari Penulis atau pengamat di studi keamanan. Akan tetapi, saat ini keamanan energi menjadi salah satu cabang populer dari isu-isu keamanan dan mempunyai nilai yang strategis dalam kepentingan politik, keamanan nasional dan internasional. Namun sejak tahun 2000, keamanan energi telah menjadi perhatian utama negara-negara anggota *United Nations Economic Commission for Europe (UNECE)*, berbagai faktor telah meningkatkan kekhawatiran mengenai ketersediaan energi dan keamanan pasokan energi, termasuk: pertumbuhan ekonomi, meningkatnya ketergantungan pada pasokan energi eksternal, ketegangan politik Timur Tengah, sabotase dan serangan teroris, negosiasi paksa pengaturan bagi hasil minyak antara pemerintah dan sektor swasta di beberapa negara produsen minyak, dan konflik di sejumlah daerah penghasil minyak mentah dan gas bumi (UNECE, 2007).

Risiko keamanan energi global tersebut berasal dari keragaman kompleks faktor politik, sosial, ekonomi, keuangan, hukum, geografis dan teknis, konflik etnis dan meningkatnya ketegangan internasional, termasuk terorisme internasional sebagai faktor penting yang mengancam keamanan energi global. Sejalan apa yang disampaikan oleh (Klare, 2008) bahwa keamanan energi merupakan isu yang telah mendapat tempat dan perhatian khusus dari para pembuat kebijakan di seluruh dunia, sehingga setiap negara harus mengantisipasinya dan menjadi salah satu unsur utama sebagai pertimbangan dalam menyusun kebijakan luar negeri dan dalam negeri.

Klare menyatakan bahwa banyak pejabat-pejabat negara mulai menekankan isu keamanan energi menjadi sesuatu yang sangat penting, salah satunya adalah pernyataan resmi yang sering disampaikan oleh mantan



OBJEK VITAL NASIONAL STRATEGIS

Menurut Keputusan Presiden RI (Keppres) Nomor 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Obyek Vital Nasional, bahwa obyek vital nasional adalah kawasan/lokasi, bangunan/instalasi dan/atau usaha yang menyangkut hajat hidup orang banyak, kepentingan negara dan/atau sumber pendapatan negara yang bersifat strategis dengan syarat menghasilkan kebutuhan pokok sehari-hari, sehingga ancaman dan gangguan terhadapnya mengakibatkan bencana terhadap kemanusiaan dan pembangunan, mengakibatkan kekacauan transportasi dan komunikasi secara nasional dan mengakibatkan terganggunya penyelenggaraan pemerintahan negara. Contoh obyek vital nasional yang bersifat strategis antara lain: Istana Presiden dan Wakil Presiden, kediaman Presiden dan Wakil Presiden, bandara udara internasional, pelabuhan internasional, tempat eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam, instalasi nuklir, industri biologi dan kimia skala besar, industri pertahanan, industri dan badan keantariksaan, serta perusahaan umum percetakan uang Republik Indonesia (Peruri).

Menurut (Radvanovsky R., 2009) yang dimaksud obyek vital nasional adalah infrastruktur kritis mengacu pada aset fisik atau sistem yang penting dalam fungsi ekonomi, pemerintahan, telekomunikasi, energi, perbankan, dan keuangan, transportasi, sistem air, dan layanan darurat. Penentuan obyek vital nasional dalam bidang energi ditetapkan oleh Kementerian Energi Sumber Daya Mineral, sebagaimana yang diamanatkan dalam Keppres No. 63 Tahun 2004 tentang pengamanan obyek vital nasional. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi Sumber Daya Mineral No: 159.K/90/MEM/2020, obyek vital nasional sektor energi meliputi: bidang minyak dan gas bumi, ketenagalistrikan, mineral dan batu bara serta energi baru terbarukan dan konservasi energi.



PT. PERTAMINA HULU ROKAN WILAYAH KERJA HULU ROKAN

PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), merupakan anak usaha Pertamina yang berada dibawah pengelolaan Subholding Upstream Pertamina, resmi menjadi pengelola Blok Rokan menggantikan kontraktor sebelumnya yaitu PT.Chevron Pacific terhitung pada 9 Agustus 2021, (Dedy Felandry et al., 2022). Berdasarkan sejarah sejak tahun 1971 Blok Rokan dikelola oleh Chevron Pasific yang merupakan perusahaan minyak dan gas dari Amerika Serikat, dimana pada tahun 2018 masa kontrak pengelolaannya telah berakhir dan proposal kontrak pengelolaan Blok Rokan selanjutnya dimenangkan oleh PT. Pertamina berdasarkan ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui surat nomor 1923K/10/MEM/2018 tanggal 6 Agustus 2018, telah menetapkan PT Pertamina (Persero) atau afiliasinya (100%) ditetapkan sebagai pengelola WK Rokan selanjutnya menggantikan PT. Chevron Pasific Indonesia (CPI) dalam pengelolaan Wilayah Kelola Minyak dan Gas Bumi Hulu Rokan.

Saat ini, PHR mengelola wilayah kerja dan aset hulu yang ada di wilayah Sumatera yang dikenal dengan Regional 1-Sumatera Subholding Upstream. PHR sebagai Regional 1-Sumatera Subholding Upstream tidak hanya sebatas mengelola Blok Rokan, namun juga akan mengelola wilayah kerja lain di empat zona. Zona 1 terdiri atas sejumlah wilayah kerja PEP dan PHE, yaitu NSO, Rantau, Pangkalan Susu, West Glagah, Siak, Kampar, Lirik, CPP, Jambi, Jambi Merang, dan Jabung. Sedangkan zona 4 meliputi PHE Ogan Komering, PHE Raja Tempirai, dan PHE Corridor serta PEP Asset 2 plus Ramba Field. Untuk zona 2 dan 3 merupakan wilayah kerja Rokan atau disebut sebagai PT.Pertamina Hulu Rokan Wilayah Kerja Hulu Rokan.



PENERAPAN TUGAS TNI DALAM PENGAMANAN OBYEK VITAL NASIONAL STRATEGIS PADA SEKTOR HULU MINYAK DAN GAS DI PHR WILAYAH KERJA HULU ROKAN

a. Model dan sistem pengamanan yang dilakukan oleh TNI pada sektor hulu migas khususnya di PHR WK Hulu Rokan.

Pertamina Hulu Rokan Wilayah Kerja Hulu Rokan memiliki peran penting bagi kehidupan bangsa dan negara baik ditinjau dari aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, sehingga dapat dikategorikan sebagai obyek vital nasional yang bersifat strategis. Sejalan dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 159.K/90/MEM.2020 tentang Obyek Vital Nasional Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral bahwa PHR WK Hulu Rokan yang berada di Provinsi Riau merupakan obyek vital nasional sub bidang usaha hulu minyak dan gas bumi.

Sebagai perusahaan yang memberikan sumbangan minyak dan gas nasional terbesar setelah Blok Cepu, PHR WK Hulu Rokan akan memberi manfaat yang luas bagi negara, baik dari sisi pengelolaan maupun penerimaan negara dan memperkuat posisi Pertamina sebagai salah satu lokomotif pembangunan dan perekonomian nasional. PHR WK Hulu Rokan merupakan asset yang sangat berharga bagi negara khususnya di sektor hulu migas tentunya membutuhkan keamanan yang komprehensif untuk mendukung produksi, sehingga ancaman yang timbul tentu akan berdampak secara nasional jika tidak diantisipasi dengan baik.



DESAIN TUGAS TNI DALAM MENANGKAL ANCAMAN DI WILAYAH PHR WK HULU ROKAN

Penerapan tugas TNI dalam pengamanan di PHR WK Hulu Rokan yang dilakukan melalui perjanjian kerjasama, hanya dikhususkan pada penguatan binter yang dilakukan oleh TNI AD sedangkan kemampuan lain yang dimiliki matra laut dan matra udara belum ada di dalam perjanjian kerja sama. Pada sisi yang lain, spektrum ancaman yang terdiri dari ancaman militer, non-militer, dan hibrida tentunya tidak dapat di tangkal hanya dengan kemampuan Binter. Hal tersebut belum dapat menggambarkan operasi secara terpadu, sehingga diperlukan desain TNI dalam menangkal potensi ancaman yang ada di wilayah PHR WK Hulu Rokan.

Berdasarkan berbagai informasi yang didapatkan dari para informan, maka penulis menggunakan analisis SWOT untuk menentukan desain yang sesuai dengan hasil analisis data yang di dapat. Untuk menuju kesana, Penulis menentukan terlebih dahulu faktor eksternal dan faktor internal dari desain tugas TNI dalam menangkal ancaman di wilayah PHR WK Hulu Rokan. Sebagaimana yang disampaikan oleh (Dewan Ketahanan Nasional, 2014) bahwa keamanan nasional dapat diartikan sebagai keadaan yang bersifat nasional yang menggambarkan terbebasnya negara, masyarakat dan warga negara dari segala bentuk ancaman dan atau tindakan baik dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal dan internal ini kemudian dijabarkan ke dalam matriks EFEM dan IFEM yang ada di dalam analisis SWOT.

Senada dengan yang disampaikan oleh (Rangkuti, 2015) bahwa penentuan keberhasilan dari analisis SWOT adalah mengelompokkan kekuatan dan kelemahan ke dalam faktor internal dan mengelompokkan peluang dan ancaman ke dalam faktor eksternal. Faktor internal dan

DAFTAR PUSTAKA

Buku Cetak dan Buku Elektronik (ebook):

- Albanese, J., & Reichel, P. (2013). *Transnational Organized Crime an overview from six continents*. SAGE Publications, Inc.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Berkun, S. (2008). *Making Things Happen: Mastering Project Management (Theory in Practice)* (Revised ed). O'Reilly Media.
- Bozek, F. T. (2002). *Department of Defense Critical Infrastructure Protection. 2002 Executive Report*.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Tulisan Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Buzan, B., & Hansen, L. (2009). *The Evolution of International Security Studies*. Cambridge University Press.
- Buzan, B., Waever, O., & Wilde, J. (1998). *Security: a new framework for analysis*. Lynn Rienner.
- Chiarelli, W. P., & Eastin, K. (2009). *ARMY ENERGY SECURITY IMPLEMENTATION STRATEGY*. The Army Senior Energy Council and the Office of the Deputy Assistant Secretary of the Army for Energy and Partnerships.
- Cole, B. D. (2008). *Sea lanes and pipelines: energy security in Asia* (Illustrate). Praeger Security International.
- Commonwealth of Australia. (2012). *Offshore Oil and Gas Resources Sector Security Inquiry*. Dept. Of Infrastructure and Transport.
- Creswell, W. J. (2019). *Research Design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (Edisi 4 (ed.); Fawaid, Ahm). Pustaka Pelajar.
- David, R. F. (2012). *Strategic Management: Manajemen Strategi Konsep* (13th ed.). Salemba Empat.
- Departemen Pertahanan dan Keamanan RI. (1998). *Strategi Penangkalan Pertahanan dan Keamanan Negara* (Dirjenrenhan (ed.)). Dep.Hankam RI.
- Department of Homeland Security. (2003). *The National strategy for the physical protection of critical infrastructures and key assets*. US of Homeland Security.
https://www.dhs.gov/xlibrary/assets/Physical_Strategy.pdf
- Dessler, G. (2004). *Manajemen sumber daya manusia jilid 1* (9 Terjemah). PT Indeks.

- Dewan Ketahanan Nasional, S. J. (2014). *Kemanan Nasional sebuah konsep dan sistem keamanan bagi bagi bangsa Indonesia*. Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional.
- Ditjen Migas Kemen ESDM. (2018). *Laporan Tahunan 2018: Pemanfaatan gas bumi untuk energi berkeadilan*.
- Ditjen Migas Kemen ESDM. (2020). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Tahun 2020*. <https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-laporan-kinerja-ditjen-migas-2020.pdf>
- Domecq, J. (2016). In the field Sustaining Europe's Armed Forces. *Europe Defence Matters*, 30. <https://eda.europa.eu/webzine/issue11/in-the-field/sustaining-europe-s-armed-forces>
- Emmers, R., & Anthony, M. C. (2016). *Non-Traditional Security in Asia dilemmas in securitization*. Routledge.
- Energy Charter Secretariat. (2015). *International Energy Security: common concept for energy producing, consuming and transit countries*. https://www.energycharter.org/fileadmin/DocumentsMedia/Thematic/International_Energy_Security_2015_en.pdf
- French, P., & Chambers, S. (2010). *Oil on Water: tankers, pirates and the rise of China* (1st editio). Zed Books Ltd.
- Hardani, Adriani, H., Fardani, A., Ustiaway, J., Utami, F., Sukmana, & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Tulisankualitatif dan kuantitatif* (H. Abadi (ed.)). Pustaka Ilmu.
- Heskett, J. (2005). *Design: A Very Short Introduction*. Oxford University Press.
- Hough, P. (2004). *Understanding Global Security* (First Edit). Routledge.
- ICC International Maritime Bureau. (2021). *ICC-IMB Piracy and armed robbery: Period 1 January – 30 September 2021*.
- Ja'far, M. (2009). *Energynomics: ideologi baru dunia*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Pertahanan RI. (2015a). *Doktrin Pertahanan Indonesia 2015*. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
- Kementerian Pertahanan RI. (2015b). *Postur Pertahanan Negara 2015* (Ketiga). Kementerian Pertahanan RI.
- Kementerian PPN / Bappenas. (2019). *Visi Indonesia 2045*. Kementerian PPN / Bappenas. <https://www.bappenas.go.id/id/>
- Lippmann, W., & Pierce, R. A. (2017). *The Stakes of Diplomacy*. Routledge.
- Macionis, J. ., & Plummer, K. (2012). *Sociology: A Global Introduction* (5th ed.). Pearson/Prentice Hall.
- Maleong, L. J. (2017). *Metodologi Tulisan Kualitatif* (Revisi Cet). Rosda Karya.

- Markas Besar TNI. (2019). *Doktrin Operasi Militer Selain Perang Tentara Nasional Indonesia, Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/713/VII/2019*.
- Marrus, K. S. (2002). *Desain Tulisan Manajemen Strategik*. Rajawali Pers.
- Mattis, J. (2018). *National Defense Strategy of The United States of America: Sharpening the American Military's Competitive Edge* (J. Mattis (ed.); Summary). <https://dod.defense.gov/Portals/1/Documents/pubs/2018-National-Defense-Strategy-Summary.pdf>
- Miles, M., Huberman, M., & Saldana, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (fourth Ed). SAGE Publications, Inc.
- Moekijat. (1998). *Analisis jabatan* (Cetakan VI). Mandar Maju.
- Moekijat. (2002). *Tata laksana kantor manajemen perkantoran* (VIII). Mandar Maju.
- Moran, D., & Russell, J. A. (2009). *Energy security and global politics the militarization of resource management*. Routledge.
- Mun, T. S., Ha Hoang, T., Qian, A., Ong, G., & Thao, P. T. P. (2020). *The State of Southeast Asia: 2020 Survey Report*.
- Muna, R. (2011). Makalah Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional (KIPNAS) ke X. In *Tinjauan atas kebijakan nasional untuk keamanan energi: Upaya menciptakan energi hijau dan pemanfaatan EBT*.
- Pardesi, M. S., Acharya, A., Somasundram, P., Chang, H. Y., Katsumata, H., & Ivanov, V. (2006). *Energy and Security The Geopolitics of Energy in the Asia-Pacific*. Institute of Defence and Strategic Studies, Nanyang Technological University.
- Prabowo, A. (2016). *Perang semesta dalam kajian budaya dan media. "Ancaman hibrida dalam perjuangan identitas"*. PT. Remaja Rosda Karya dan Simbiosis Rekatama Media.
- Prabowo, J. S. (2012). *Operasi Militer Selain Perang (OMSP). Makalah Kasum TNI Pada Acara JIDD (Jakarta International Defense Dialogue) 21-23 Maret 2012*.
- Purhantara, W. (2010). *Metode Tulisan Kualitatif Untuk Bisnis* (Pertama). Graha Ilmu.
- Raco, J. . (2010). *Metode Tulisan Kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya* (Arita (ed.)). Grasindo.
- Radvanovsky R., M. A. (2009). *Critical Infrastructure: Homeland Security and Emergency Preparedness* (2nd ed.).
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT: teknik membedah kasus bisnis : cara perhitungan bobot, rating dan OCAI*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rodhan, N. R. (2008). *The Three Pillars of Sustainable National Security in a Transnational*. LIT Verlag.
- Sachari, A., & Sunarya, Y. Y. (2000). *Pengantar tinjauan desain*. ITB.

- Santoso, I. (2005). *Tarakan the Pearl Harbor of Indonesia (1942-1945)*. PT Primamedia Pustaka.
- Schunk, H. D. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th, Ilustra ed.). Pearson/Prentice Hall.
- Sovacool, B. K. (2011). *The Routledge Handbook of Energy Security* (1st Editio). Routledge Taylor & Francis Group.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Tulisanbersifat eksploratif, enterpretif,interaktif dan konstruktif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sunaryadi, A. (2015). *SKK Migas Laporan Tahunan 2015*. <https://id.scribd.com/document/391483869/LAPORAN-TAHUNAN-SKK-MIGAS-2015-pdf>
- Susmoro, H., & Siagian, B. D. . (2022). *Dewan Keamanan Nasional: Solusi Mengatasi Ancaman Multidimesional* (Cetakan IV). Unhan Press.
- Susmoro, H., Trismadi, Santosa, D., Nugroho, H., & Suhartoyo. (2019). *Kilas Balik Pushidrosal 2017-2018: Refleksi Kinerja Pushidrosal Sebagai Lembaga Hidrografi Nasional* (I). Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI AL.
- Taft, P., & Umana, F. (2012). *Threat Convergence Transnational Security Threats in the Straits of Malacca*.
- The Department of the Prime Minister and Cabinet. (2013). *Strong and secure: a strategy for Australia's national security*. The Commonwealth of Australia. <https://www.nationalsecurity.gov.au/Media-and-publications/Publications/Documents/GuideToAustraliasNationalSecurityCapability.pdf>
- UK Ministry of Defence, H. D. (2019). *Joint Doctrine Note 1/19 Deterrence: the Defence Contribution*. UK Ministry of Defence. <https://modgovuk.sharepoint.com/sites/defnet/JFC/Pages/dcdc.aspx>
- UNECE. (2007). *Emerging Global Energy Security Risks* (M. Belka (ed.); ECE Energy). United Nations.
- US. Department of Homeland Security. (2020). *Homeland threat assessment*. Department of Homeland Security. https://www.dhs.gov/sites/default/files/publications/2020_10_06_homeland-threat-assessment.pdf
- US National Defense Strategy. (2018). *Providing for the common defense: the assessment and recommendations of the National Defense Strategy Commission*. United States Institute of Peace.
- Wuesthoff, E. S. (1994). *The Utility of Targeting the Petroleum-Based Sector of a Nation's Economic Infrastructure* [Faculty of the School of Advanced Airpower Studies].

- Wulandari, F. (2021). *Middle Range Theory dalam Ilmu Manajemen SDM* (1st ed.). CV Gerbang Media Aksara.
- Yani, Y. M., & Montratama, I. (2017). *Pengantar studi keamanan* (Cetakan 1). Intrans Publishing.

Disertasi:

- Risahdi, M. (2019). *Implementasi Kebijakan Pengamanan Kawasan Laut Pada Obyek Vital Bersifat Strategis TNI di Armada II Jawa Timur*. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Paswestri, W. (2020). *Perlindungan kepentingan nasional pada kebijakan divestasi saham penanaman modal asing sektor pertambangan dan batubara*. Universitas Airlangga.

Jurnal:

- Agastya, R. M., Natalia, D., Widodo, P., & Laksmono, R. (2022). Analisis Lingkungan Strategis Wilayah Perbatasan: Studi Kasus Ambalat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2). <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn>
- Alami, A. N., Sriyanto, N., Yustiningrum, E., & Wuryandari. (2014). *Politik Luar Negeri Indonesia dan Isu Keamanan Energi* (A. N. Alami (ed.)). LIPI Press. <http://penerbit.lipi.go.id/penerbitan.cgi?daftar&1431489257&1&semua>
- Ashley, R. J. (2018). *China Military Power: modernizing a force to fight and win*. <https://doi.org/02-1706-085>
- Bahtiar, A., Purwadianto, A., & Juwono, V. (2021). Analisa Kewenangan Badan Intelijen Negara (BIN) dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiip.v6i2.11475>
- Bakrie, C., Delanova, M., & Yani M, Y. (2022). Pengaruh perang RUSIA dan UKRAINA terhadap perekonomian negara kawasan ASIA TENGGARA. *Caraka Prabu : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jcp.v6i1.1019>
- Biden, R. J. J. (2021). *Interim National Security Strategic Guidance* (March 2021). Whitehouse.Gov. <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2021/03/03/interim-national-security-strategic-guidance/>
- Chaerani, P. (2020). Dampak eksplorasi migas Petrochina terhadap ketahanan energi Indonesia. *Wanua : Jurnal Hubungan Internasional*, 5(2), 165–181. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/wanua/issue/view/1009>
- Cornell, E. P. (2009). *Energy and the Three Levels of National Security: differentiating energy concerns within a national security context*.

- Connections*, 8(4), 63–80.
<https://www.jstor.org/stable/10.2307/26326186>
- Correljé, A., & van der Linde, C. (2006). *Energy supply security and geopolitics: A European perspective*. *Energy Policy*, 34(5), 532–543.
<https://doi.org/10.1016/j.enpol.2005.11.008>
- Darmanto, E., Latifah, N., & Susanti, N. (2014). Penerapan Metode Ahp (Analythic Hierarchy Process) Untuk Menentukan Kualitas Gula Tumbu. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 5(1), 75.
<https://doi.org/10.24176/simet.v5i1.139>
- Darmono, B. (2010). Konsep Dan Sistem Keamanan Nasional Indonesia. *Ketahanan Nasional*, 15(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jkn.22307>
- Dedy Felandry, Yetti, Miftahul Haq, & Raihan Farras. (2022). Implementasi Good Corporate Governance Dalam Kerjasama Antara Pt Pertamina Hulu Rokan Dan Pt Patra Drilling Contractor Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Jotika Research in Business Law*, 1(2), 93–106. <https://doi.org/10.56445/jrbl.v1i2.51>
- Djelantik, S. (2010). Minyak dalam diplomasi dan politik global. *Ilmu Hubungan Internasional Universitas Parahyangan*, 6(1), 43–63.
<http://hdl.handle.net/123456789/11372>
- Dupuy, A., Nassbaum, D., Butrimas, V., & Granitsas, A. (2021). *Energy security in the era of hybrid warfare*. *Nato Review*.
<https://www.nato.int/docu/review/articles/2021/01/13/energy-security-in-the-era-of-hybrid-warfare/index.html>
- Firmansyah, A., Mirzachaerulsyah, E., & Novitasari. (2022). Pendudukan Jepang di Mempawah, 1942-1944. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*, 6(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.29408/fhs.v6i1.3637>
- Gartzke, E., & Lindsay, R. J. (2019). *Cross-Domain Deterrence: strategy in an era of complexity*. *Oxford Scholarship*.
<https://doi.org/10.1093/oso/9780190908645.001.0001>
- Gautier, D., Bird, K., Charpentier, R., Grantz, A., Klett, T., & Moore, T. (2009). Assessment of Undiscovered Oil and Gas in the Arctic. *Science*, 324(5931). <https://doi.org/https://doi.org/10.1126/science.1169467>
- Greene, D. L. (2010). Measuring energy security: Can the United States achieve oil independence? *Energy Policy*, 38(4), 1614–1621.
<https://doi.org/10.1016/j.enpol.2009.01.041>
- Guijt, I. (2020). *Global Megatrends: Mapping the Forces that Affect Us All*. y Oxfam GB for Oxfam International.

- <https://oxfamilibrary.openrepository.com/bitstream/handle/10546/620942/dp-global-megatrends-mapping-forces-affect-us-all-310120-en.pdf;jsessionid=3F14CC66F041869C301A00212C9C78D0?sequence=1>
- Huth, P. K. (1999). *Deterrence and international conflict: empirical findings and theoretical debates*. *Annual Review of Political Science*, 2, 25–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.1146/ANNUREV.POLISCI.2.1.25>
- Iaini, M., Musayev, N., Tugnoli, A., Paolo, M., Valerio, C., & Ezio, M. (2021). Analysis of Security Threats for Offshore Oil & Gas Operations. *The Italian Association of Chemical Engineering*, 86. <https://doi.org/https://doi.org/10.3303/CET2186054>
- Jilani, G. S., Rehman, A., & Islam, R. (2021). Energy and national security of Pakistan. *NDU Journal*, 35, 93–111. <https://ndujournal.ndu.edu.pk/site/issue/view/24>
- Kanchana, K., & Unesaki, H. (2014). ASEAN energy security: An indicator-based assessment. *Energy Procedia*, 56, 163 – 171. <https://doi.org/10.1016/j.egypro.2014.07.14>
- Keliat, M. (2006). Kebijakan Keamanan Energi. *Global: Jurnal Politik Internasional*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.7454/global.v8i2.251>
- Liao, J. X. (2016). China's Oil Industry and Policy. *Journal Encyclopedia of Mineral and Energy Policy*. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-642-40871-7_77-1
- Luciani, G. (2011). *Armed conflicts and security of oil and gas supplies*. SSRN, 978-94-6138-106–4. <https://papers.ssrn.com/sol3/results.cfm>
- Manggala, P. U. (2016). Strategi Pertahanan dan Keamanan Nasional Indonesia. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 26. <https://www.lemhannas.go.id/index.php/publikasi/jurnal-kajian>
- Mardhani, D., Ruturambi, S., & Hanita, M. (2020). Keamanan dan pertahanan dalam studi ketahanan nasional guna mewujudkan sistem keamanan nasional. *Pertahanan Dan Bela Negara*, 10(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33172/jpbh.v10i3.862>
- Meutia, T. Y. (2017). Kerjasama China-Nigeria dalam investasi minyak. *Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, UMY*. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/17189>
- Muhaimin, R. (2018). Kebijakan sekuritisasi dan persepsi ancaman di Laut Natuna Utara. *Politica*, 9(1). <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/politica/article/view/1237/717>
- Munthafa, A. E., Mubarak, H., Teknik, J., & Universitas, I. (2017). *Application of the Analytical Hierarchy Process Method in the Decision Support*

- System for Determining Outstanding Students. Jurnal Siliwangi*, 3(2), 192–201.
- Muradi. (2008). Praktik-praktik Defense Offset Di Indonesia. *Jurnal Analisis CSIS*, 37(3). <https://journals.csis.or.id/index.php/analisis/about>
- Nasroen, H. (2021). Bersinergi di Blok Rokan. *Energia Pertamina Hulu Energi*, 2, 3.
- Nugraha, A. (2019). Analisa makro ekonomi energi. *Bulletin Pertamina Energy Institute*, 1, 17. <https://www.pertamina.com/id/dokumen/pertamina-energy-institute>
- Nugroho, A. O., & Veronica, R. B. (2021). Penerapan Metode Ahp Sebagai Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Kerja. *Ujm*, 10(1), 2021.
- Paiva, I. (2016). National Defense Policy and the protection of the critical energy Infrastructure in Brazil. *AUSTRAL: Brazilian Journal of Strategy and International Relatio*, 5(10), 173–198. <https://seer.ufrgs.br/index.php/austral/issue/view/3102>
- Paszak, P. (2021). The Malacca Strait, the South China Sea and the Sino-American Competition in the Indo-Pacific. *Journal of Asian Security and International Affairs*, 1(21). <https://doi.org/DOI:10.1177/23477970211017494>
- Pebakirang, S., Sutrisno, A., & Neyland, J. (2017). Penerapan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process) Untuk Pemilihan Supplier Suku Cadang Di. *Jurnal Online Poros Teknik Mesin*, 6(1), 32–44.
- Pendidikan, J., Volume, S., & Online, T. (2021). *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah Volume 17, No 1, Maret 2021 Tersedia Online: https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria*. 17(1).
- Prasetyono, E. (2005). *Keamanan Nasional: tataran kewenangan, penggunaan instrumen keamanan, dan keamanan manusia* (WPI 062). <http://www.csis.or.id/papers/wpi062>
- Progoulaki, I., Nikitakos, N., Rohmeyer, P., Bunin, B., Dalaklis, D., & Stavros, K. (2021). Perspectives on Cyber Security for Offshore Oil and Gas Assets. *Journal of Marine Science and Engineering*, 9(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/jmse9020112>
- PT.Pertamina. (2015). Komitmen TNI amankan aset vital Pertamina. *Energia Weekly*, 1. <https://pertamina.com/id/digital-media/energia-weekly>
- Purwatiningsih, A. M. (2012). Eksplorasi dan eksploitasi pertambangan minyak dan gas bumi di Laut Natuna bagian utara laut yuridiksi nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kepulauan Natuna. *Reformasi*, 2(2).

- <https://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/14834?issue= Vol 2, No 2>
(2012)
- Rachmat, A. N. (2018). Indonesia dalam Pusaran Politik Energi Global. *Indonesian Perspective*, 3(1), 66–78.
<https://doi.org/10.14710/ip.v3i1.20179>
- Risahdi, M., Jaddawi, M., Achmad, M., Henny, A., & Prakoso, L. Y. (2020). Ambiguous Policy on Securing the Vital Objects of The Indonesian Armed Forces in East Java. *Public Policy and Administration Research*, 10(1).
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/PPAR/article/view/51372/53078>
- Samaras, C., Nuttal, W., & Bazilian, M. (2019). Energy and the military: Convergence of security, economic, and environmental decision-making. *Energy Strategy Reviews*, 26.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.esr.2019.100409>
- Sebastian, C. L., & Nugroho, S. (2021). Assessing United States grand strategy: estimating the pattern of united states foreign policy on Southeast Asia under the Biden Presidency. *Journal of Global Strategic Studies*, 1(1).
<https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/JGSS/article/download/571/236/>
- Sensuse, D. I., & Sari, F. R. (2008). Penerapan Metode Analytic Hierarchy Process Dalam Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Asuransi. *Jurnal Sistem Informasi*, 4(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.21609/jsi.v4i2.253>
- Setyadi, H., & Wurjantoro. (2015, November). Buletin SKK Migas: Efek berganda industri hulu minyak dan gas. *SKK Migas*.
<http://www.skkmigas.go.id>
- Siagian, B., Perwita, B. A., Eko, R., & Ali, Y. (2021). Problematika Frasa ‘Pertahanan Keamanan’ Di Indonesia Tinjauan Dari Perspektif Teori Keamanan Nasional. *Kebangsaan Universitas Pradita*, 1(2), 19–30.
<https://jurnal.pradita.ac.id/index.php/jk/article/view/248/93>
- Sovacool, B. K., & Mukherjee, I. (2011). Conceptualizing and measuring energy security: A synthesized approach. *Energy*, 36(8), 5343–5355.
<https://doi.org/10.1016/j.energy.2011.06.043>
- Steeves, B., & Ouriques, R. (2016). Energy Security: China and the United States and the divergence in renewable energy. *Contexto Internacional*, 38(2), 643. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1590/S0102-8529.2016380200006>
- Subiyanto, A., Boer, R., Aldrian, & Perdinan. (2018). Isu Perubahan Iklim Dalam Konteks Keamanan Dan Ketahanan Nasional. *Ketahanan*

- Nasional*, 24(3), 287–305. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.22146/jkn.37734>
- Szpyra, R. (2014). Military Security within the Framework of Security Studies: Research Results. *Connections: The Quarterly Journal*, 13(3), 59–82. <https://doi.org/10.11610/Connections.13.3.04>
- Tanchum, M. (2019). Drone attacks on Saudi Oil Infrastructure are a calibrated message from Iran. *Istituto Affari Internazionali*, 19(35). <https://www.iai.it/en/pubblicazioni/drone-attacks-saudi-oil-infrastructure-are-calibrated-message-iran>
- Theodorus, G., & Toruan, L. (2020). Peran Strategis Indonesia dalam Penyelesaian Konflik Laut China Selatan dalam Perspektif Stabilitas Keamanan Regional (*Indonesia's Strategic Role in Resolving the South China Sea Conflict in the Perspective of Regional Security Stability*). In *Jurnal Keamanan Nasional: Vol. VI* (Issue 1).
- Thomas, C. (2001). Global governance, development and human security: exploring the links. *Third World Quarterly*, 22(2), 159–175. <https://doi.org/10.1080/01436590120037018>
- Uzoma, A. D. (2018). *Identifying potential conflicts in oil and gas projects*. https://www.academia.edu/39509452/Identifying_Potential_Conflicts_in_Oil_and_Gas_Projects
- Wijanarko, H., & Armawi, A. (2011). Pelaksanaan pengamanan obyek vital nasional Pertamina UP II Dumai dan implikasinya terhadap pertahanan dan keamanan wilayah (Studi di Detasemen Rudal 004 Dumai Propinsi Riau). *Repository UGM*. <https://repository.ugm.ac.id/id/eprint/90973>
- Yamashita, A. (2019). Glenn Snyder's Deterrence Theory and NATO's deterrence strategy during the cold war. *Air Power Studies*, 6. https://www.mod.go.jp/asdf/meguro/center2/20_std/arpw06/6Research_Papers2.pdf

Peraturan:

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945

Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri)

Undang-Undang Nomor 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara

Undang-Undang Nomor 34 tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia (TNI)

Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Bencana Alam

Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2011 tentang Intelijen Negara

Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah (Pemda)
Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pemberantasan Tindak Pidana
Terorisme
Peraturan Presiden RI Nomor 28 tahun 2021 tentang Badan Siber dan Sandi
Negara (BSSN)
Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2021 tentang Kebijakan Umum
Pertahanan Negara Tahun 2020-2024
Keputusan Presiden RI (Keppres) Nomor 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan
Obyek Vital Nasional

TUGAS TENTARA NASIONAL INDONESIA

DALAM PENGAMANAN OBYEK VITAL NASIONAL STRATEGIS

Dinamika ancaman terhadap obyek vital nasional strategis di sektor hulu minyak dan gas akan berdampak terganggunya kepentingan nasional dan akan berpengaruh terhadap kondisi keamanan nasional. Selain kemampuan politik dan ekonomi diperlukan fungsi militer berkontribusi dalam mengamankan obyek vital nasional strategis sektor minyak dan gas terutama dalam melindungi kegiatan dan fasilitas hulu minyak dan gas yang merupakan aset negara bernilai strategis. Tulisan ini berfokus pada penerapan tugas TNI dalam menangkal ancaman di PHR WK Hulu Rokan sebagai obyek vital nasional strategis sektor hulu migas. Tujuan tulisan untuk menemukan penerapan tugas TNI dalam pengamanan obyek vital nasional startegis pada sektor hulu migas dan menemukan desain tugas TNI dalam menangkal ancaman obyek vital nasional strategis sektor hulu minyak dan gas di PHR Wilayah Kerja Hulu Rokan. Kesimpulan desain tugas TNI dalam menangkal ancaman di PHR WK Hulu Rokan guna mewujudkan keamanan nasional meliputi pembentukan standby unit sebagai strategi yang paling prioritas kemudian diikuti oleh pembentukan satuan energi, pelaksanaan imbal dagang militer, penguatan binter, dan penguatan gelar TNI.